

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Husein Umar, 1999:127). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk menguji tingkat validitas instrument, penulis mencobakan instrument tersebut pada 10 orang responden.

Validitas yang digunakan adalah validitas internal, dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument dengan instrument secara keseluruhan. Bagian instrumen tersebut berupa butir-butir pertanyaan dari kuesioner (validitas butir).

Langkah-langkah pengujian validitas:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
2. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
3. Mempersiapkan tabulasi jawaban
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumor korelasi 'product moment', yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

dimana,

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

X = skor butir tiap responden

Y = total skor butir tiap responden

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritik dari tabel product moment. Bila nilai r positif dan $r_{uji} > r_{tabel}$, maka item tersebut valid. Item-item pertanyaan yang signifikan/ valid berarti pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki validitas konstrak (terdapat konsistensi internal). Sedangkan jika r negatif dan $r_{uji} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai korelasi yang negatif menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut bertentangan dengan pertanyaan lainnya.

Untuk membentuk variabel tingkat kecemasan ibu sebelum melahirkan, terdapat dimensi yang dapat digunakan untuk menjelaskan tingkat kecemasan, yakni perasaan cemas, ketegangan, gangguan tidur, perasaan depresi, gejala somatik, gejala gastrointestinal, gejala urogenital dan gejala autonom. Uji validitas dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk menjelaskan masing-masing dimensi. Hasil pengolahan data 10 responden disajikan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Tingkat Kecemasan Ibu

Dimensi	Item	Nilai Korelasi	Nilai r-kritis	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perasaan Cemas	1	0.827	0.632	Valid
	2	0.902	0.632	Valid
Ketegangan	1	0.932	0.632	Valid
	2	0.950	0.632	Valid
Gangguan Tidur	1	0.846	0.632	Valid
	2	0.853	0.632	Valid
	3	0.898	0.632	Valid
	4	0.779	0.632	Valid
Perasaan Depresi	1	0.953	0.632	Valid
	2	0.943	0.632	Valid
	3	0.766	0.632	Valid
Gejala Somatik	1	0.897	0.632	Valid
	2	0.695	0.632	Valid
	3	0.946	0.632	Valid
Gejala Gastrointestinal	1	0.814	0.632	Valid
	2	0.839	0.632	Valid
	3	0.846	0.632	Valid
Gejala Urogenital	1	0.890	0.632	Valid
	2	0.963	0.632	Valid
	3	0.738	0.632	Valid
Gejala Autonom	1	0.871	0.632	Valid
	2	0.793	0.632	Valid
	3	0.859	0.632	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan untuk membentuk variabel tingkat kecemasan ibu dapat dinyatakan valid.

*sumber angka 0.632 itu dari Tabel nilai Kritis, uji R- product moment untuk N=10 dan taraf signifikan 5%. Sumbernya Sugiyono (1999). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta

Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menghitung indeks reliabilitas, antara lain Test Retest (stability), Split half (teknik belah dua) dan Alpha Cronbach. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah Alpha Cronbach.

Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrument dengan menggunakan *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r = koefisien reliabilitas instrumen (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = total varians butir

σ_t^2 = total varian

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh >0,60 (Imam Ghazali, 2002, Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm. 133). Uji reabilitas ini dilakukan dengan menggunakan sepuluh responden yang digunakan untuk menguji validitas. Karena semua butir pertanyaan terbukti valid, maka semua butir pertanyaan tersebut dapat diuji reliabilitasnya. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas Varibel Tingkat Kecemasan Ibu

Dimensi	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)
Perasaan Cemas	0.654	Reliabel
Ketegangan	0.867	Reliabel
Gangguan Tidur	0.864	Reliabel
Perasaan Depresi	0.869	Reliabel
Gejala Somatik	0.788	Reliabel
Gejala Gastrointestinal	0.771	Reliabel
Gejala Urogenital	0.822	Reliabel
Gejala Autonom	0.760	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan

Berdasarkan table diatas, dapat diketahuui bahwa nilai cronbach alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua dimensi telah memenuhi asumsi reliabilitas atau dapat dipercaya.